

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).¹

¹ Bank Syariah Mandiri, diakses pada tanggal 23 Februari 2018.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

Di tahun 2008 sebagaimana telah disebutkan di muka, Pemerintahan Indonesia telah mengundang Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah³. Dalam Pasal 2 undang-undang dimaksud disebutkan bahwa Perbankan

² *Ibid*

³ Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. -Ed.1.-Cet.2. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. Hal-30

Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kemudian dalam Pasal 3 disebutkan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁴

PT. Bank Syariah Mandiri memakai sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan perusahaan (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, keuntungan dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha menderita kerugian, kerugian ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (didzalimin). Sistem bagi hasil dapat berbentuk *musyarakah* atau *mudharabah* dengan berbagai variasinya.⁵

1. Profil PT. Bank Syariah Mandiri

a. Profil

Nama : PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP PADANG BULAN

Alamat : JL. A.H. Nasution, Komp.Metrolink No.20-21, Medan Johor

Situs web : www.syariahmandiri.co.id

Tanggal Berdiri : 18 Oktober 2011

Modal Dasar : Rp. 2.500.000.000.000,-

Kantor Layanan : 765 kantor layanan 996 unit ATM (Per Desember 2016)

Jumlah Karyawan : 20 Orang

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas jasa Keuangan.Surabaya:Anfaka Perdana.2012.Hal.248-249.

⁵ Ascrarya.Akad & Produk Bank Syariah.-Ed.1,Cet.5.Jakarta:Rajawali Pers.2015.Hal.26

b. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Modern.

Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Makna Logo Bank Syariah Mandiri



Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna yang dalam. Dari penggunaan warna positif-negatif.

Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah. Sedangkan negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya :

1. Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.
2. Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
3. Posisi lambang logo di atas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

C. Produk-Produk Perusahaan.

1. Produk Pehimpunan Dana

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank, dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. *Al-mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang

mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

a. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

b. BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

d. BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

e. BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

f. Tabungan Mabru

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

g. BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan

hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia. Dikelola dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dan Bagi hasil bersaing.

h. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

i. BSM Giro

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2. Produk Penyaluran Dana

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

a. BSM Implan

Pembiayaan BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

b. BSM Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.

c. BSM Griya

Pembiayaan BSM Griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas dengan sistem Murabahah. Akad murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang di butuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

d. BSM Gadai Emas

Pembiayaan Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Peruntukkan untuk perorangan

1. *Pricing* yang murah.
2. Nyaman layanannya.
3. Jaringan yang luas tersebar di seluruh kota-kota di Indonesia.
4. Aman dan terjamin.
5. Proses mudah dan cepat.
6. Biaya Pemeliharaan yang murah.

7. Dapat terkoneksi dengan fasilitas lainnya, seperti rekening tabungan, ATM, dll.

e. BSM Cicil Emas

Pembiayaan **BSM Cicil Emas** adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan **Cara Mudah Punya Emas dan Menguntungkan.**

f. BSM Oto

Pembiayaan BSM Oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah:

- 1) Jenis kendaraan : Mobil
- 2) Kondisi kendaraan : Baru

Untuk kendaraan baru, jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.

g. BSM Haji & Umrah

Pembiayaan Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah anda.

h. BSM Usaha Mikro

Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro sebagai modal kerja (tenor maksimal 48 bulan) dan Investasi (tenor maksimal 60 bulan) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp.200.000.000,-.

3. Produk Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam

menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga.⁶

a. BSM Card

BSM card adalah kartu debit keluaran bank Mandiri Syariah. Kartu ini bisa dipakai di Automatic Teller Machine (ATM) dan Mesin Electronic Data Capture (EDC) buat pembayaran belanja. Meskipun begitu nasabah lebih banyak menggunakannya di ATM. Atas dasar itu kartu ini lebih dikenal dengan nama Kartu ATM BSM.

b. BSM Sentra Bayar

BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan. Fasilitasnya bisa dilakukan secara tunai, autodebet, SMS Banking atau melalui ATM Bank Syariah Mandiri dan tanda bukti pembayaran.

c. BSM Sms Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan. Manfaatnya transaksi kapan dan dimana saja, pendaftaran gratis di seluruh cabang BSM dan biaya transaksi murah.

d. BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah.

e. BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat "<https://bsmnet.syariahamandiri.co.id>" yang dapat digunakan oleh nasabah.

⁶ Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011, h.42

f. Pembayaran Melalui Menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah wakalah wal ujah. Akad wakalah wal ujah adalah akad yang memberikan kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihannya. Atas jasanya, bank diberikan upah (yang disebut Ujah).

g. BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.⁷

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini mengenai tugas setiap bagian pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :⁸

a. Kepala Cabang Pembantu

Tanggung jawab utama:

- 1) Menyusun dan memastikan terlaksananya rencana kerja, strategi dan anggaran tahunan.
- 2) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan SOP yang telah diterapkan.
- 3) Bersama-sama dengan anggota komite pembiayaan lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan wewenangnya.
- 4) Memastikan tercapainya target-target sales dan marketing produk yang tersedia di cabang pembantu.

⁷ Bank Syariah Mandiri, diakses pada tanggal 12 April 2018

⁸ Dokumen Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan

b. Account Officer

Tanggung jawab utama :

- 1) Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- 2) Memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- 3) Menindak lanjuti permohonan pembiayaan nasabah.
- 4) Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang dilakukan
- 5) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- 6) Membina hubungan pembiayaan antara bank dengan nasabah
- 7) Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah.

c. Pelaksanaan Marketing Support

Tanggung jawab utama :

- 1) Memastikan kelengkapan penandatanganan akad pencairan pembiayaan nasabah.
- 2) Mendekomentasikan *currem file*
- 3) Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah.
- 4) Memuat pengajuan BI/Bank/*Tranding checking*
- 5) Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan nasaba yang ditolak dll.

d. Kepala warung mikro

Tanggung jawab utama :

- 1) Memastikan yang sudah ditentukan oleh manajemen cabang dapat terealisasi .
- 2) Mengawasi dan memimpin PMM dalam melaksanakan proses pembiayaan mikro.
- 3) Memastikan persyaratan pembiayaan yang melakukan nasabah sudah lengkap sebelum diserahkan kepada kepala cabang.

- 4) Berkomite kepada kepala cabang untuk menentukan apakah pembiayaan tersebut disetujui atau tidak.
- 5) Menggunakan wewenang sesuai dengan ketentuan BSM.
- 6) Memerintahkan Back Office Mikro untuk segera menyerahkan berkas yang sudah disetujui kepada Admin segera dilakukan pencairan.

e. Analisis Mikro

Tanggung jawab utama :

- 1) Membuat nota analisis pembiayaan untuk diserahkan kepada kepala warung mikro.
- 2) Meminta surat jaminan pembiayaan kepada pelaksana *marketing* mikro dan membantu PMM dan dalam me-monitoring nasabah yang membayar angsuran.
- 3) Mengurangi kediaman nasabah untuk melihat usaha dan jaminan nasabah apakah sudah memenuhi persyaratan atau tidak.

f. Back Officer Officer

- 1) Mengawasi, mengetahui dan menyetujui segala aktivitas yang ada operasional cabang.
- 2) Menginput data-data transaksi yang ada dioperasionalnya cabang.
- 3) Menyerahkan laporan kegiatan transaksi kepada manajer operasional.
- 4) Memastikan pemeliharaan administrasi dan dokumen seluruh transaksi.
- 5) Memastikan keamanan pemeliharaan dokumen pencairan dan dokumen legal dari pembiayaan sesuai dengan ketentuan.
- 6) Menggunakan wewenang sesuai dengan ketentuan BSM.

g. Officer Gadai

Tanggung jawab utama :

- 1) Memastikan emas sudah memenuhi standart yang telah ditentukan dan memiliki surat bukti pembeli emas.
- 2) Menyerahkan berkas yang telah disetujui oleh admin pembiayaan dan manger operasi agar segera dilakukan pencairan.
- 3) Mengirim laporan dan pencairan kepada manager operasi dan divisi pembiayaan Gadai(DPG)
- 4) Menggunakan wewenang sesuai dengan ketentuan BSM.
- 5) Menyimpan emas-emas yang telah digadaikan nasabah ke khasanah.
- 6) Memonitor nasabah-nasabah yang telah melakukan pelunasan.

h. Costumer Service

Tanggung jawab utama :

- 1) Memberikan penjelasan kepada nasabah/calon atau investor mengenai produk bank syariah mandiri,berikut syarat maupun tata cara produsennya.
- 2) Melayani pembukuan penutupan rekening giro,tabungan dan deposito sesuai permohonan investor atau peraturan BI.
- 3) Melayani permintaan buku cek/bilyet giro,surat referensi bank/surat keterangan bank dan sebagainya.
- 4) Melayani pemerintah nasabah untuk melakukan pemblokiran,informasi saldo,laporan kehilangan,mutasi rekening”standing order” atau intruksi berjangka lainnya.
- 5) Melaksanakan pelayan kepada nasabah sesuai standart layanan BSM dan menerima saran,keluhan dari nasabah dan lain-lain.

i. Teller

Tanggung jawab utama :

- 1) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- 2) Mengambil box teller setiap paginya dari khasanah dan menyimpan kembali ke khasanah setelah kegiatan operasional teller selesai.
- 3) Melayani penyeteroran penarikan tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat sesuai dengan wewenangnya.
- 4) Memastikan kesesuaian tanda tangan nasabah pada bukti penarikan dengan contoh tanda tangan (CCT) nasabah. Menjaga keamanan dan kerahasiaan (CCT) nasabah. Menyerahkan cek/bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada Back Office Officer untuk diperiksa dan lain-lain.

j. Security

Tanggung jawab utama :

- 1) Menjaga keamanan dan memastikan area banking aman terkendali secara keseluruhan.
- 2) Menjaga keamanan banking 24 jam dalam 2 shift tugas.
- 3) Membukakan pintu untuk nasabah, untuk security yang bertugas dibanking hall.
- 4) Membantu nasabah memarkirkan mobil atau sepeda motor untuk security yang bertugas didepan dan lain-lain.

k. Driver

Tanggung jawab utama :

- 1) Memastikan mobil dinas dalam keadaan sehat dan bersih.
- 2) Mengantarkan pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional
- 3) Membersihkan mobil saat pagi dan sore hari.
- 4) Stand bay sampai pegawai pulang.

l. Office Boy/Gril

Tanggung jawab utama :

- 1) Membersihkan seluruh area banking dan memastikan seluruh area sudah bersih sebelum jam kantor kas dibuka.
- 2) Menyiapkan teh untuk pegawai.
- 3) Menaati peraturan-peraturan yang telah diberikan oleh manajemen.
- 4) Membersihkan area saat jam kantor kas tutup.
- 5) Stand by saat kantor ada acara reuni dan saat ada pegawai yang lembur.